

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih setia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“PERANCANGAN FASILITAS RUANG PUBLIK MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL PADA KAWASAN BERSEJARAH KOTA TUA JAKARTA”** sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata Satu Universitas Pelita Harapan.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Martin L. Katoppo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
2. Bapak Alvar Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Desain Arsitektur.
3. Ibu Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA., selaku Penasehat Akademik penulis.
5. Seluruh dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di Program Studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.
6. Seluruh staf administrasi Program Studi dan Fakultas yang telah membantu penulis dalam kegiatan administratif.
7. Papa, Mama, adik, serta Maria Melisa yang telah membantu dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan kuliah.
8. Kakak Evan Kriswandi, S.Ars., M.Urb., yang telah membantu, mendukung, serta membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan kuliah

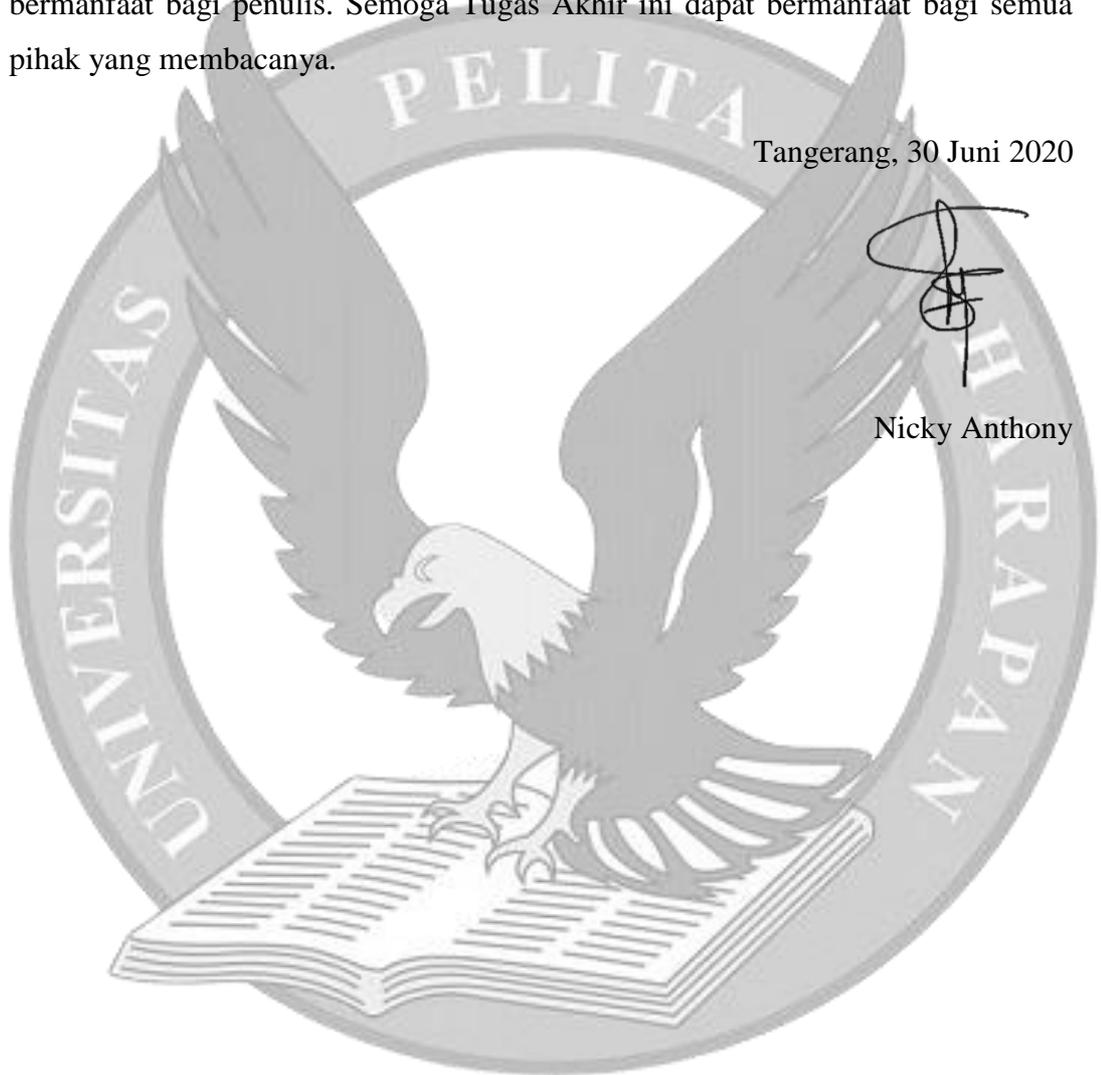
9. Teman-teman kuliah Arsitektur Universitas Pelita Harapan yang telah membantu dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan kuliah.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 30 Juni 2020



Nicky Anthony



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah atau Pertanyaan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II KARAKTERISTIK PERANCANGAN FASILITAS RUANG PUBLIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	9
2.1. Kawasan dan Bangunan Bersejarah	9
2.1.1. Kawasan Bersejarah	9
2.1.2. Bangunan Bersejarah	10
2.1.3. Piagam Konservasi dan Restorasi Kawasan dan Objek Bersejarah....	14

2.2. Ruang Publik	15
2.2.1. Klasifikasi Ruang Publik.....	16
2.2.2. Fungsi Ruang Publik.....	16
2.3. Arsitektur Kontekstual	17
2.3.1. Strategi Pendekatan Arsitektur Kontekstual	18
2.4. Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Adaptif	20
2.5. Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Pragmatis: Dimensi	
Fungsional Ruang Publik	21
2.5.1. Strategi Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Pragmatis:.....	22
Dimensi Fungsional Ruang Publik.....	22
2.5.2. Kriteria Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Pragmatis:	
Dimensi Fungsional Ruang Publik.....	24
2.6. Parameter Perancangan Fasilitas Ruang Publik Melalui Pendekatan	
Arsitektur Kontekstual	29
2.7. Studi Preseden	31
2.7.1. Alun – Alun Cicendo	31
2.7.2. Melbourne <i>Federation Square</i>	34
2.8. Pengembangan Parameter Perancangan Fasilitas Ruang Publik	
Berdasarkan Studi Preseden	37
BAB III ANALISIS TAPAK RUANG VAKUM DAN KAWASAN	
BERSEJARAH KOTA TUA JAKARTA	41
3.1. Analisis Data Tapak: Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua	
Jakarta	41
3.2. Analisis Karakter Arsitektur Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	
.....	44
3.2.1. Analisis Karakter Dominan Arsitektur Kawasan Bersejarah.....	48
3.3. Analisis Kebutuhan Ruang Publik Kawasan Bersejarah Kota Tua	
Jakarta	53

3.4. Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Adaptif dan Pragmatis pada Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	63
BAB IV STRATEGI PERANCANGAN FASILITAS RUANG PUBLIK MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	65
4.1. Ruang Pendukung Pusat Informasi Pengunjung.....	65
4.1.1. Konektivitas Ruang Pendukung Pusat Informasi Pengunjung	66
4.2. Konsep Dasar Perancangan Fasilitas Ruang Publik Melalui Pendekatan.....	67
4.2.1. Konsep Dasar Perancangan Fasilitas Ruang Publik Melalui	68
Pendekatan Arsitektur Kontekstual Bersifat Adaptif	68
4.2.2. Konsep Dasar Perancangan Fasilitas Ruang Publik Melalui Pendekatan	
Arsitektur Kontekstual Bersifat Pragmatis.....	71
4.3. Metode Perancangan Fasilitas Ruang Publik Melalui Pendekatan Arsitektur Kontekstual	77
4.3.1. Geometri Dasar, Jalur Sirkulasi, dan Konektivitas Fasilitas Ruang	
Publik	78
4.3.2. Organisasi Komponen Fasilitas Ruang Publik.....	80
4.3.3. <i>Street Furniture</i> Integral	82
4.3.4. Pusat Informasi Pengunjung	83
4.4. Implementasi Konsep Dasar Pada Perancangan Fasilitas Ruang Publik.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	<i>Paving Block Existing</i>	3
Gambar 1.2.	<i>Paving Block</i> Hasil Revitalisasi.....	3
Gambar 1.3.	Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	4
Gambar 2.1.	Stasiun Jakarta Kota	11
Gambar 2.2.	Museum Sejarah Jakarta	12
Gambar 2.3.	Museum Keramik dan Seni Rupa	13
Gambar 2.4.	Bank Negara Indonesia 46.....	13
Gambar 2.5.	Alun-alun Cicendo.....	31
Gambar 2.6.	Ragam Fungsi Alun – Alun Cicendo.....	32
Gambar 2.7.	Material Baja Alun – Alun Cicendo	32
Gambar 2.8.	Elevasi Alun – Alun Cicendo	33
Gambar 2.9.	Kontras Alun – Alun Cicendo	33
Gambar 2.10.	Melbourne <i>Federation Square</i>	34
Gambar 2.11.	Ragam Fungsi Melbourne <i>Federation Square</i>	35
Gambar 2.12.	Perlintasan dan Stasiun Kereta Melbourne <i>Federation Square</i>	35
Gambar 2.13.	Alun – Alun Melbourne <i>Federation Square</i>	36
Gambar 2.14.	Alun – Alun Melbourne <i>Federation Square</i>	36
Gambar 2.15.	Material Kaca Melbourne <i>Federation Square</i>	37
Gambar 2.16.	Ruang Tertutup Sebagai Ekstensi Ruang Publik (Alun – Alun) Melbourne <i>Federation Square</i>	37
Gambar 3.1.	Denah Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta.....	41
Gambar 3.2.	Denah Tapak: Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	43
Gambar 3.3.	Implementasi Karakter Arsitektur <i>Dutch Colonial Architecture</i> pada Museum Sejarah Jakarta.....	44
Gambar 3.4.	Implementasi Karakter Arsitektur <i>Dutch Colonial Architecture</i> pada Museum Keramik dan Seni Rupa.....	45
Gambar 3.5.	Implementasi Karakter Arsitektur <i>Art Deco</i> pada Stasiun Jakarta Kota.....	45
Gambar 3.6.	Implementasi Karakter Arsitektur Modern pada Bank Negara Indonesia 46	46
Gambar 3.7.	Analisis Pengulangan (Irama) pada Karakter Arsitektur Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	47
Gambar 3.8.	Analisis Kenyamanan dan Relaksasi (Elemen Natural)	54
Gambar 3.9.	Analisis Keterlibatan Pasif dan Aktif (<i>Street Furniture</i> , Elemen Dekoratif, serta Ruang Seni Publik)	55
Gambar 3.10.	Analisis Ruang Sosial (<i>Paving Block Existing</i>).....	56
Gambar 3.11.	Analisis Ruang Sosial (<i>Paving Block</i> Hasil Revitalisasi).....	56
Gambar 3.12.	Analisis Pergerakan (Aksesibilitas Ragam Fungsi).....	57
Gambar 3.13.	Analisis Pergerakan (Konektivitas Ragam Fungsi).....	57
Gambar 3.14.	Analisis Pergerakan (Klasifikasi Jalur Sirkulasi dan Konektivitas)	58
Gambar 3.15.	Analisis Bentuk dan Morfologi (Aksesibilitas Ragam Fungsi)....	59

Gambar 3.16. Analisis Bentuk dan Morfologi (Jalur Sirkulasi dan Konektivitas)	59
Gambar 3.17. Analisis Ragam Fungsi	60
Gambar 4.1. Analisis Konektivitas Ruang Pendukung Pusat Informasi Pengunjung (Diagram Matriks)	66
Gambar 4.2. Analisis Konektivitas Ruang Pendukung Pusat Informasi Pengunjung (<i>Bubble Diagram</i>)	67
Gambar 4.3. Ilustrasi Implementasi Konsep Dasar Geometri Dasar	68
Gambar 4.4. Ilustrasi Implementasi Konsep Dasar Geometri <i>Volume</i>	69
Gambar 4.5. Ilustrasi Implementasi Konsep Dasar Irama	70
Gambar 4.6. Ilustrasi Implementasi Konsep Dasar Bukaan (Jendela)	70
Gambar 4.7. Ilustrasi Implementasi Konser Dasar Ornamen	71
Gambar 4.8. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Alun – Alun Fatahillah	72
Gambar 4.9. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Kantor Pajak Pratama	72
Gambar 4.10. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Area Komersil	72
Gambar 4.11. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Stasiun Jakarta Kota	73
Gambar 4.12. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Area Transit	73
Gambar 4.13. Konektivitas Tapak Ruang Vakum Terhadap Bank Negara Indonesia 46	73
Gambar 4.14. Konektivitas Tapak Ruang Vakum	74
Gambar 4.15. Tatanan Fasilitas Ruang Publik pada Tapak Ruang Vakum	74
Gambar 4.16. Ilustrasi Konsep Dasar <i>Street Furniture</i> Integral (Hubungan Visual)	76
Gambar 4.17. Ilustrasi Konsep Dasar Pengendali Kondisi	77
Gambar 4.18. Implementasi Konsep Dasar Geometri	78
Gambar 4.19. Aksesibilitas Ragam Fungsi Bangunan Setempat	79
Gambar 4.20. Konektivitas Ragam Fungsi Bangunan Setempat	79
Gambar 4.21. Pola Tapak Ruang Vakum	79
Gambar 4.22. Tatanan Fasilitas Ruang Publik	79
Gambar 4.23. Koridor <i>Pedestrian</i> pada Tatanan Fasilitas Ruang Publik	80
Gambar 4.24. Klasifikasi Ragam Fungsi Konteks Terhadap Ruang Terbuka Publik	81
Gambar 4.25. Klasifikasi Ragam Fungsi Konteks Terhadap Stasiun Jakarta Kota	81
Gambar 4.26. Klasifikasi Ragam Fungsi Konteks Terhadap Perkantoran	81
Gambar 4.27. Klasifikasi Ragam Fungsi Konteks Terhadap Area Komersil	81
Gambar 4.28. Organisasi Komponen Fasilitas Ruang Publik	82
Gambar 4.29. <i>Street Furniture</i> Integral	83
Gambar 4.30. Implementasi Konsep Dasar Geometri	84
Gambar 4.31. Implementasi Konsep Dasar Geometri	84
Gambar 4.32. Implementasi Konsep Dasar Irama	85
Gambar 4.33. Implementasi Konsep Dasar Jendela (Bukaan)	85
Gambar 4.34. Implementasi Konsep Dasar Ornamen (<i>Garis Horizontal</i>)	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Komponen Pendekatan Arsitektur Kontekstual	21
Tabel 2.2.	Kriteria Pendekatan Dimensi Fungsional Ruang Publik	25
Tabel 2.3.	Komponen Pendekatan Dimensi Fungsional Ruang Publik	29
Tabel 2.4.	Parameter Perancangan Fasilitas Ruang Publik	30
Tabel 2.5.	Analisis Studi Preseden	38
Tabel 2.6.	Pengembangan Indikator Perancangan Fasilitas Ruang Publik	39
Tabel 3.1.	Wilayah Administratif Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	41
Tabel 3.2.	Batas Tapak: Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	42
Tabel 3.3.	Data Tapak: Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	43
Tabel 3.4.	Analisis Karakter Arsitektur Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	47
Tabel 3.5.	Analisis Karakter Dominan Arsitektur Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	49
Tabel 3.6.	Karakter Dominan Arsitektur Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	52
Tabel 3.7.	Analisis Kebutuhan Ruang Publik Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	61
Tabel 3.8.	Kebutuhan Ruang Publik (Komponen Fasilitas Ruang Publik)	63
Tabel 3.9.	Data Tapak: Ruang Vakum Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	63
Tabel 3.10.	Karakter Dominan Arsitektur dan Kebutuhan Ruang Publik (Komponen Fasilitas Ruang Publik) Kawasan Bersejarah Kota Tua Jakarta	64
Tabel 4.1.	Ruang Pendukung Pusat Informasi Pengunjung	65
Tabel 4.2.	Implementasi Konsep Dasar Perancangan	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I - BLOCK PLAN	97
LAMPIRAN II - <i>SITE PLAN</i>	98
LAMPIRAN III - <i>1ST FLOOR PLAN</i>	99
LAMPIRAN IV - <i>2ND FLOOR PLAN</i>	100
LAMPIRAN V - <i>1ST FLOOR PLAN</i> PUSAT INFORMASI PENGUNJUNG..	101
LAMPIRAN VI - <i>2ND FLOOR PLAN</i> PUSAT INFORMASI PENGUNJUNG	102
LAMPIRAN VII – <i>ELEVATION A & B</i>	103
LAMPIRAN VIII – <i>SECTION AA' & BB'</i>	104

